

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA MELALUI METODE FERNALD BAGI ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA) (SINGLE SUBJECT RESEARCH KELAS V DI SLB AL-AZHAR BUKITTINGGI)

Gita Sandria Ramadhan¹, Rahmahtrisilvia Rahmahtrisilvia², Mega Iswari³,
Gaby Arnez⁴, Endang Sri Handayani⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: gitasandriaramadhan@gmail.com

Article History

Received: 11-10-2025

Revision: 22-10-2025

Accepted: 25-10-2025

Published: 27-10-2025

Abstract. The purpose of this study is to determine whether the Fernald method can help children with Autism Spectrum Disorder improve their word reading skills. The type of research used is an experiment in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subject of the study was a fifth-grade student with Autism Spectrum Disorder at SLB Al-Azhar Bukittinggi. The data were collected using a word reading ability test as the main instrument. Data analysis was carried out using a visual analysis technique presented in graphical form. The analysis process was conducted over 12 observation sessions. The findings indicated that the hypothesis was accepted based on the established criteria. The change in level between conditions was flat, meaning there was no immediate improvement between the final baseline results and the initial intervention results. However, the trend change between the baseline and intervention conditions increased (+), showing a rising trend from a stable baseline to an improved intervention phase. The data stability was initially inconsistent during the early intervention sessions but eventually demonstrated more consistent improvement. In conclusion, the results of this study show that the Fernald method has a positive impact on improving the word reading ability of children with Autism Spectrum Disorder.

Keywords: Autism Spectrum Disorder Children, Fernald Method, Word Reading

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode *Fernald* dapat membantu anak Gangguan Spektrum Autisme meningkatkan kemampuan membaca kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *Single Subject Research (SSR)* dengan tipe bentuk A-B. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Gangguan Spektrum Autisme kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca kata sebagai instrumen utama. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis visual dalam bentuk grafik. Kegiatan analisis dilakukan selama 12 kali sesi pengamatan data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima berdasarkan pada kriteria keterimaan hipotesis yaitu perubahan level antar kondisi mendatar artinya belum ada perubahan langsung dalam hasil akhir baseline dan hasil pertama intervensi, perubahan tren antar kondisi baseline dan intervensi meningkat (+) artinya terdapat peningkatan tren dari kondisi baseline yang mendatar menjadi meningkatkan di kondisi intervensi dan stabilitas data adalah tidak stabil terutama dalam pertemuan awal intervensi namun akhirnya menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Fernald memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca kata bagi anak dengan gangguan spektrum autisme.

Kata Kunci: Anak Gangguan Spektrum Autisme, Metode Fernald, Membaca Kata

How to Cite: Ramadhan, G. S., Rahmahtrisilvia, R., Iswari, M., Arnez, G., & Handayani, E. S. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Fernald Bagi Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) (*Single Subject Research* Kelas V di SLB Al-Azhar Bukittinggi). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 10145-10150. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4451>

PENDAHULUAN

Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) merupakan anak yang memiliki gangguan spektrum autis. Dalam DSM V dijelaskan kondisi perkembangan kompleks yang menyebabkan anak GSA memiliki keterbatasan yang meliputi kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal, interaksi sosial, aspek perilaku atau aktivitas yang berulang (American Psychiatric Association, 2013). Anak gangguan spektrum autisme adalah individu yang sangat unik, keunikannya adalah dalam menerima dan mengolah informasi, mereka mengalami masalah dalam bidang komunikasi sosial dan perilaku repetitive yang terjadi sebelum usia 3 tahun (Rahmahtrisilvia, 2015). Autisme adalah gangguan perkembangan kompleks yang berkaitan erat dengan komunikasi, interaksi sosial, serta kegiatan kognitif dan imajinatif. Gejala autisme dapat mulai terlihat sebelum anak berusia tiga tahun. Pada bayi, diindikasikan bahwa gejala autisme muncul sejak lahir (Rahmahtrisilvia et al, 2023).

Anak gangguan spektrum autisme merupakan anak yang memiliki hambatan kompleks, dapat terlihat dari ketidakmampuan dalam komunikasi sosial, perilaku sama yang berulang serta minat yang terbatas. Gejala ini biasanya dapat dilihat pada masa kanak-kanak (Rahmahtrisilvia et al, 2022) Gangguan tersebut dapat dilihat dalam aktivitas sehari-hari anak dan beberapa perbedaan perilaku yang mencolok dari anak pada umumnya. Gangguan perkembangan pada anak dengan GSA umum yang memengaruhi komunikasi dan perilaku mereka. Ketidakmampuan anak GSA untuk membangun hubungan dengan orang lain membuat komunikasi mereka terganggu (Rahmahtrisilvia et al., 2024).

Setiap anak GSA memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan lainnya yang mencakup pada komunikasi, sosial dan perilaku anak. Terfokus kepada aspek komunikasi anak GSA, anak mengalami masalah dalam komunikasi verbal dan non-verbal, dimana pada komunikasi verbal menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulisan (Parianto & Marisa, 2022). Dampak dari gangguan komunikasi verbal (bahasa tulisan) menyebabkan anak kesulitan dalam membaca dan mampu memaknai dari kata atau kalimat yang dibaca oleh anak. Dimana kesulitan ini harus diatasi agar anak mampu dalam berkomunikasi verbal (membaca) (Sulistya, 2016). Membaca sangat penting bagi anak, karena berdampak pada perkembangan keterampilan berbahasa anak, mendorong imajinasi dan kreativitas dan meningkatkan keterampilan menulis (Panjaitan et al., 2024).

Tahap membaca sangat penting bagi anak GSA dapat melanjutkan pembelajaran ke tahap yang lebih tinggi, diperlukan metode pengajaran membaca yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca anak yang juga akan dipengaruhi oleh gaya belajar. Menurut (Rahmahtrisilvia et al., 2021), gaya belajar merupakan metode yang paling efektif

bagi anak untuk dapat menerima, memahami, mengatur dan mengolah informasi yang diberikan. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengajaran membaca contohnya adalah menggunakan metode *Fernald*.

Metode *fernal* adalah sebuah cara atau metode pembelajaran yang memadukan pengalaman dari visual, auditori, kinestetik dan taktil secara sekaligus. Metode ini berbasis multisensori yang mampu membuat anak mengerti bunyi huruf dan bentuk huruf (Pratiwi dan wulandari, 2018). Metode *Fernald* memiliki beberapa kelebihan yaitu metode yang menggabungkan semua gaya belajar dan berbantuan media yang mudah didapatkan. Metode ini juga dapat dilaksanakan oleh guru maupun orang tua. Metode *Fernald* terdiri dari empat tahap pembelajaran, dimulai dengan siswa melihat tulisan, kemudian siswa menelusuri tulisan tersebut menggunakan jari, lalu menyalin kembali tulisan tersebut dengan diucapkan kembali apa yang ia tulis (Widyorini & Tiel, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi di kelas V peneliti menemukan masalah pada salah satu siswa berinisial FR. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terdapat peserta didik GSA yang mengalami permasalahan pada proses belajar yaitu pada tahap membaca dan fokus. Hal ini terlihat ketika FR diminta oleh guru membaca sebuah kalimat yang ada dipapan tulis FR membaca dengan mengeja dan menyebutkan huruf dari kalimat yang ada. FR juga kurang fokus dalam mengikuti dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM), terlihat ia sering menggoyangkan badan dan mengigit jari selama jam pembelajaran berlangsung.

Kasil wawancara guru diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai target capaian pembelajaran sesuai dengan tingkat fasenya, penulis juga melakukan asesmen diagnostik akademik dengan hasil 38% karena kemampuan siswa masih berada di fase B maka untuk elemen membaca dan memirsa FR diturunkan dari fase C ke fase B. Capaian pembelajaran untuk elemen membaca dan memirsa di fase B pada aspek membaca yaitu mampu merangkai suku kata (kombinasi KV-KVK) menjadi kata yang sering ditemui. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan kata yang ditulis di papan tulis serta buku bacaan atau buku cerita yang telah disiapkan didalam kelas

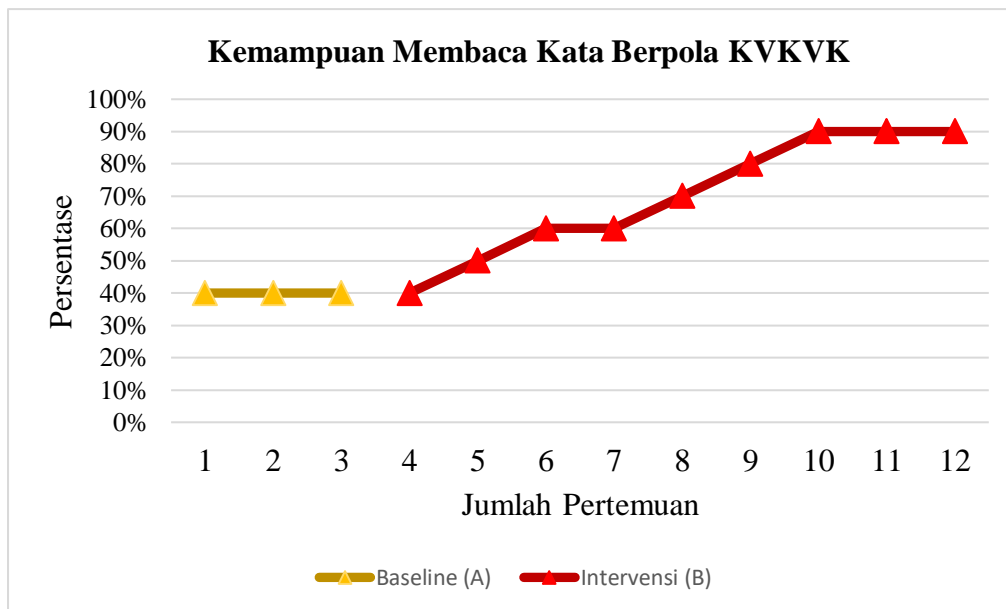
METODE

Studi penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode berbasis eksperimen dan desain *Single Subject Research (SSR)*. SSR dipergunakan untuk mengevaluasi intervensi yang sudah dilaksanakan. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui keterkaitan sebab akibat dan membuktikan pengaruh dari tindakan terhadap siswa. Desain penelitian yang

digunakan adalah desain A-B. Baseline (A1) untuk melihat kompetensi awal siswa sebelum menerima intervensi. Intervensi (B) yaitu siswa menerima intervensi berupa metode *Fernald* untuk meningkatkan kemampuan membaca kata berpola KVKVK. Penelitian ini dilakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi, pada tanggal 26 Agustus 2025 sampai 10 September 2025. Subyek penelitian merupakan salah seorang siswa kelas V dengan capaian pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca kata berpola KVKVK. Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menerapkan teknik tes dengan menggunakan instrumen khusus sebagai alat pengumpul data dan nalisis data yang dilaksanakan dengan menerapkan teknik analisis visual menggunakan grafik

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini berlangsung sebanyak 12 kali pertemuan yang memperlihatkan penggunaan metode fernald untuk meningkatkan kemampuan membaca kata berpola KVKVK. Pertemuan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi *Baseline (A)* yang dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan dan sesi Intervensi (B) yang dilaksanakan sebanyak 9 pertemuan. Berikut adalah data hasil perbandingan antara sesi A-B.



Mengacu pada grafik di atas, dapat diamati bahwa pada kondisi *baseline (A)* diperoleh data stabil 3 kali pertemuan dengan presentase 40%, 40%, dn 40% dengan persentase stabilitas 100%. Kemudian pada kondisi intervensi didapatkan data sebanyak 9 kali pertemuan dengan persentase 40%, 50%, 60%, 60%, 70%, 80%. 90%, 90%, dan 90% dengan persentase stabilitas 33,33%. Penelitian ini diberhentikan pada pertemuan ke 12 karena data menunjukkan adanya

peningkatan yang signifikan kemampuan membaca kata berpola KVKVK dibandingkan dengan kondisi *Baseline* (A).

Perubahan arah tren ditentukan oleh proses analisis data pada kedua kondisi penelitian. Hasil analisis membuktikan bahwa pada kondisi baseline (A) arah tren berada dalam rentang stabil. Dan pada kondisi intervensi (B), arah tren menampilkan adanya peningkatan yang menunjukkan tren positif yang konsisten walau belum dalam kondisi yang stabil. Berdasarkan hasil tersebut mengidentifikasi bahwa implementasi intervensi memberikan pengaruh positif dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca kata berpola KVKVK dibandingkan kondisi baseline (A) terhadap variabel terikat yang menjadi fokus penelitian

KESIMPULAN

Melalui hasil analisis data yang telah dilaksanakan selama 12 sesi pertemuan yang terdiri dari 3 sesi untuk kondisi baseline(A) dan 9 sesi pertemuan untuk kondisi intervensi (B) menampilkan adanya peningkatan kemampuan membaca kata berpola KVKVK pada siswa GSA yang ditandai dengan tren arah positif yang konsisten yang ditunjukkan pada pertemuan sepuluh sampai dua belas pada kondisi intervensi (B) atau pada saat diberikan metode Fernald. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwasanya metode Fernald dapat memberikan peningkatan kemampuan membaca kata berpola KVKVK bagi anak dengan gangguan spektrum autisme di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

REFERENSI

- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. In *Encyclopedia of Applied Psychology, Three-Volume Set* (Vol. 1). American Psychiatric Publishing. <https://doi.org/10.1016/B0-12-657410-3/00457-8>
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*. Depok: Rajawali Pers.
- Panjaitan, H., Silitonga, K., Hutahaean, R., & Lastri Butar Butar, M. (2024). Pentingnya Penerapan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Berbahasa dan Menulis Bagi Anak Usia Dini (The Importance of Implementing Reading Literacy to Improve Language and Writing for Early Childhood). *Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 3, 103–109.
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Pratiwi, R., & Wulandari, Y. (2018). BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR This research aims to find out the influence of the Fernald method on the ability.
- Rahmahtrisilvia, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pada Anak Autistik Menggunakan Dukungan Visual. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i1.5254>
- Rahmahtrisilvia, Setiawan, R., Fatmawati, & Sopandi, A. A. (2021). Asesmen Gaya Belajar Anak Gangguan Spektrum Autisme. In *Oxford University Press*.

- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., & Fatmawati, F. (2023). Comparison of EEG quantitative parameters for students with ASD based on EIBI duration program. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 100–105. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.12>
- Rahmahtrisilvia, R., Setiawan, R., Sopandi, A. A., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2024). EEG Power Analysis of Children with Autism Spectrum Disorders (ASD) Based on EIBI Curriculum Levels. *International Journal on Informatics Visualization*, 8(4), 2111–2118. <https://doi.org/10.62527/joiv.8.4.2211>
- Rahmahtrisilvia, R., Marlina, M., & Sopandi, A. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Instrumen Identifikasi M-CHAT dan CARS bagi Guru Sekolah Luar Biasa. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 601. <https://doi.org/10.24036/sb.02900>
- Sulistya, M. dan pamuji. (2016). Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 1–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230620963.pdf>
- Widyorini, Endang & Tiel, Julia maría. (2017). *Disleksia : Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah (Edisi Pert)*. Preñada